

Pemenuhan Hak ODHIV atas Aksesibilitas Obat ARV Ditinjau Berdasarkan Hukum Kesehatan (Analisis Yuridis Aksesibilitas ARV di Provinsi Papua) = The Fulfillment of PLHIVs Right to ARV Drug Accessibility According to Health Law (Juridical Analysis of ARV Accessibility in Papua Province)

Nada Naila Zahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567050&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai pemenuhan hak ODHIV di Provinsi Papua atas pelayanan kesehatan yang berkualitas melalui peningkatan aksesibilitas terhadap obat ARV. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian doktrinal dengan metode analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, proses perencanaan dan pengadaan obat ARV melibatkan kerja sama antara Direktorat Jenderal Pencegahan dan Penanganan Penyakit (Ditjen P2P), Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan (Ditjen Farmalkes), dan Dinas Kesehatan melalui platform E-Monev Obat dan mekanisme Special Access Scheme (SAS). Keberhasilan perencanaan dan pengadaan obat ARV dipengaruhi oleh tingkat realisasi pemenuhan obat, pendistribusian obat, penerimaan obat, dan pembayaran obat yang dipantau secara berkala melalui SIHA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebaran HIV di Provinsi Papua telah dikategorikan sebagai epidemi tergeneralisasi. Adapun perencanaan dan pengadaan obat ARV terkendala oleh kondisi geografis, keterbatasan infrastruktur, dan biaya operasional untuk proses distribusi yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sehingga memengaruhi angka realisasi penerimaan obat pada fasilitas pelayanan kesehatan. Ditjen Farmalkes dan Ditjen P2P pun melakukan pembaruan data logistik terkait dengan ketersediaan stok obat, kebutuhan obat, dan pemetaan wilayah distribusi secara berkala demi memastikan pengelolaan rantai pasok obat ARV yang optimal.

.....This thesis discusses the fulfillment of the right of ODHIV in Papua Province to quality health services through increased accessibility to ARV drugs. The research method used is doctrinal research with qualitative data analysis method. Based on the research findings, the planning and procurement process of ARV drugs involves a joint collaboration between the Directorate General of Disease Prevention and Management (Ditjen P2P) and the Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices (Ditjen Farmalkes), and the Health Office through the E-Monev Obat platform and the Special Access Scheme (SAS) mechanism (Ditjen Farmalkes). The outcome of ARV drug planning and procurement is influenced by the rate of realization of drug order fulfillment, drug distribution, drug receipt, and drug payment which is regularly monitored through SIHA. The results of this research indicate that the transmission of HIV in Papua Province has been categorized as a generalized epidemic. The planning and procurement of ARV drugs in Papua Province have been constrained by geographical conditions, poor infrastructure, and lack of operational funds for the distribution process from the Special Allocation Funds (DAK), thus affecting the realization rate of drug receipt at health service facilities. Ditjen P2P and Ditjen Farmalkes update the logistics data related to the availability of drug stocks, drug demands, and the mapping of distributional areas on a regular basis in order to ensure the optimal supply chain management of ARV drugs.